

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF KONDISI DESA YANG TELAH TERLAYANI LAYANAN INTERNET LINGKUP PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT

I. PENDAHULUAN:

1. Latar Belakang

Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi masyarakat memang dianggap akan memberikan perubahan-perubahan mendasar, terutama dalam peningkatan kualitas interaksi sosial dan keterlibatan masyarakat sipil dalam memahami informasi yang beredar. Keinginan membangun masyarakat modern yang tidak tertinggal oleh globalisasi, mendorong Pemerintah untuk berupaya memajukan kualitas kehidupan warga masyarakatnya melalui program-program pembangunan teknologi informasi dan sistem informasi hingga ke pelosok-pelosok desa. Tujuannya adalah selain memberikan akses terhadap TIK dan juga mengenalkan penggunaan TIK untuk perubahan kehidupan dan pertumbuhan ekonomi serta penyebaran informasi dapat dirasakan secara luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dan tidak terbatas waktu dan tempat. Selain itu, internet juga sebagai media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat menjadikan internet sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.

Internet membentuk masyarakat baru yang beranggotakan para pengguna internet dari seluruh dunia. Pengguna internet dapat berkomunikasi, mencari informasi, berbelanja, melakukan transaksi bisnis, dan sebagainya. Dengan fungsi internet yang sangat luas dan ditambah penggunaan aplikasi berbasis web, kita dapat melakukan penjelajahan dan pencarian berbagai macam bentuk informasi baik dalam bentuk berita, artikel, *file*, gambar, dan sebagainya. Pertukaran – pertukaran data dan berbagi-pakai data dapat dilakukan melalui sarana internet dan aplikasi berbasis web.

2. Gambaran Umum

Kabupaten Lombok Barat adalah sebuah Kabupaten yang berada di Pulau Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia dengan Ibu Kota yakni Kecamatan Gerung. Kabupaten Lombok Barat terletak di antara 115°49'12,04" BT hingga 116°20'15,62" BT dan 8°24'33,2" LS hingga 8°55'19" LS dengan luas wilayah mencapai 922,9 Km². Menurut Permendagri No. 72 Tahun 2019 Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Lombok Barat Memiliki 119 Desa yang terdaftar pada Kementerian Dalam Negeri. Kabupaten Lombok Barat terdiri dari 10 Kecamatan dan Kecamatan Gerung menjadi Ibu Kota-nya. Daftar Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Kecamatan Kabupaten Lombok Barat			
K O D E	NAMA KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km2)	JUMLAH DESA
52.01.01	1 Gerung	60,31	11
52.01.02	2 Kediri	21,14	10
52.01.03	3 Narmada	128,78	21
52.01.07	4 Sekotong	344,25	9
52.01.08	5 Labuapi	23,88	12
52.01.09	6 Gunungsari	84,17	16
52.01.12	7 Lingsar	115,47	15
52.01.13	8 Lembar	77,20	10
52.01.14	9 Batu Layar	42,68	9
52.01.15	10 Kuripan	25,03	6
TOTAL		922,91	119

3. Permasalahan

Adapun kendala yang saat ini masih dihadapi dalam pemerataan TIK adalah jaringan telekomunikasi yang belum merata di setiap daerah. Dikarenakan beberapa provider belum dapat menjangkau daerah tersebut karena terkendala akses jalan dan topografi yang sulit. Provider yang sering masuk ke desa – desa adalah Telkom Indonesia dengan produk mereka Indihome. Ada juga baru baru – baru ini masuk ke desa – desa adalah ICON+ dari PT. PLN dengan provider mereka ICONNET.

Masalah ini menyebabkan terkendalanya proses penyampaian informasi yang cepat kepada masyarakat dipelosok desa. Beberapa desa, mengeluhkan karena tidak bisa mengakses internet yang diperuntukan untuk mereka gunakan dan alhasil mereka pergi ke desa tetangga untuk mencari akses internet supaya bisa menyelesaikan pekerjaan mereka atau mencari informasi terkait perkembangan Pemerintah maupun desa lainnya.

4. Tujuan Analisis

Tujuan melakukan analisis deskriptif ini adalah untuk melihat gambaran mengenai kondisi desa yang terlayani layanan internet pada Lingkup Pemerintah Kabupaten Lombok Barat, diharapkan dengan analisis ini

Pemerintah Kabupaten Lombok Barat dalam hal ini Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik dapat mengambil keputusan atau kebijakan dalam penanganan daerah yang masih masih membutuhkan internet yang layak.

Dalam hal ini, peran serta Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa harus berkolaborasi untuk mewujudkan pemerintahan digital yang terbuka. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Diskominfotik) Kabupaten Lombok Barat memegang peranan penting dalam proses pembangunan infrastruktur jaringan, sistem

informasi dan peningkatan sumber daya manusia untuk menjamin tercapainya kualitas pelayanan publik yang dilakukan oleh Pemerintah Desa.

II. **METODOLOGI:**

1. **Metodologi Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode ini menggambarkan mengenai kondisi atau jumlah desa yang telah terlayani internet pada lingkup Pemerintah Kabupaten Lombok Barat.

2. **Sumber Data**

- **Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari Bidang Aplikasi dan Informatika, Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Kabupaten Lombok Barat yang diambil dari portal Sistem Informasi Warung Data (SI-WARTA).

3. **Model Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan dalam analisis ini adalah metode analisis statistik deskriptif. Analisis Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *kurtosis*, dan *skewness* atau kemencengan distribusi.

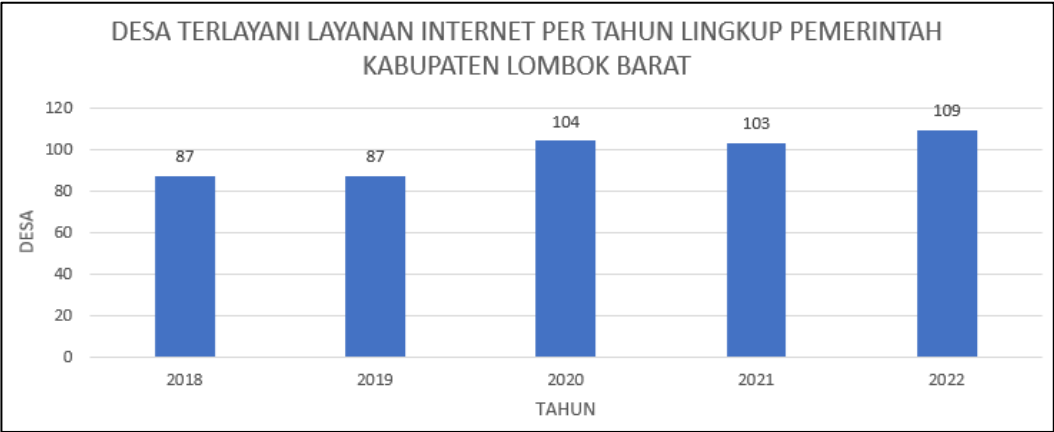
Dengan statistik deskriptif data yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata – rata dan persentase, sehingga dapat menggambarkan berapa rata – rata desa yang telah terlayani internet berdasarkan kecamatan pada lingkup Pemerintah Kabupaten Lombok Barat.

4. **Definisi dan Operasional Variabel**

Tabel Operasional Variable

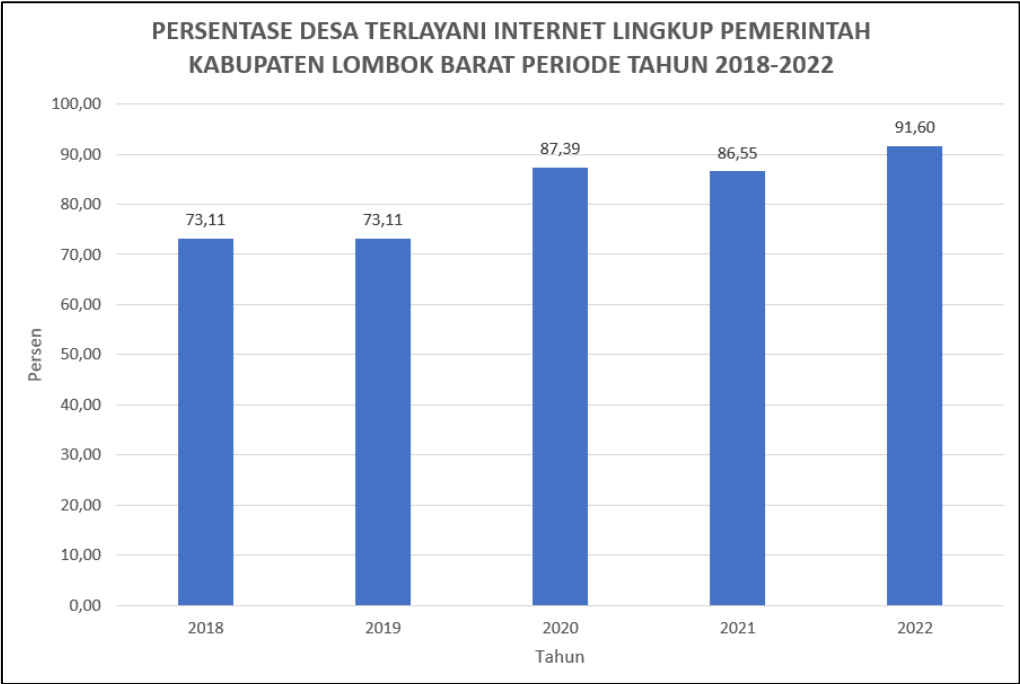
NO	VARIABEL	UNIT PENGUKURAN
1.	Persentase desa terlayani internet lingkup pemerintah kabupaten lombok barat.	Persen
2.	Desa terlayani layanan internet lingkup pemerintah kabupaten Lombok barat	Desa

III. PEMBAHASAN:



Gambar 1. Jumlah Desa Terlayani Internet

Gambar 1 diatas merupakan data desa yang telah terlayani layanan internet dengan periode tahun 2018 – 2022 di Kabupaten Lombok Barat yang dikeluarkan oleh Diskominfotik Kabupaten Lombok Barat yang diambil dari aplikasi Sistem Informasi Warung Data Kabupaten Lombok Barat. Terjadi peningkatan jumlah desa yang terlayani tiap tahunnya hingga sekarang mencapai 109 desa.



Gambar 2. Persentase desa terlayani internet lingkup pemerintah kabupten Lombok barat periode 2018 – 2022

Jika melihat Gambar 2 diatas, terlihat persentase desa yang telah terlayani layanan internet pada lingkup pemerintah Kabupaten Lombok Barat yang didapatkan dari hasil olah data yang didapatkan dari Sistem Informasi Warung Data Kabupaten Lombok Barat dengan data Wilayah Administrasi yang didapatkan dari Permendagri No. 72 Tahun 2019 Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

PTI		DTI	
Mean	82,35	Mean	98
Minimum	73,11	Minimum	87
Maximum	91,60	Maximum	109
Range	18,48	Range	22

Seperti yang dijelaskan pada metode analisis, disini penulis menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan kondisi desa yang telah terlayani internet pada Lingkup Pemerintah Kabupaten Lombok Barat yang dimana data tersebut dikeluarkan oleh Bidang Aplikasi Informatika Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Lombok Barat. Analisis Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *kurtosis*, dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Tetapi disini, penulis hanya akan menjelaskan dari bagian, rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan range. Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan bisa dilihat pada Tabel 2 diatas.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa persentase desa yang telah terlayani internet pada periode 2018-2021 dengan notasi PTI adalah nilai minimum persentase desa terlayani internet sebesar 73,11% dimana angka tersebut terjadi pada tahun 2018 dan 2019 dimana pada saat itu masih masa transisi karena Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik yang memegang tugas dan fungsi untuk melakukan pemeretaan internet baru terbentuk pada tahun 2017. Nilai persentase maksimum sebesar 91,60% dimana nilai tersebut dicapai pada tahun 2022 itu menunjukkan kemajuan yang sangat baik dalam melakukan pemerataan internet pada desa. Kemudian rentang nilai (*range*) atau jangkauan persentase yang didapatkan dari tahun 2018 – 2022 sebesar 18,48%, dapat disimpulkan bahwa persentase desa terlayani internet dengan proporsi rentang nilai yang lebih rendah dari rata – rata dengan nilai sebesar 82,35% dan menunjukkan bahwa pemerataan desa yang terlayani internet cenderung cukup stabil tiap tahunnya.

Jika dilihat dari jumlah desa yang telah terlyani internet dengan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah desa yang telah terlayani internet pada periode 2018-2023 dengan notasi DTI adalah nilai minimum yang didapat sebesar 87 Desa yang telah terlayani internet pada rentang periode 2018 – 2022 dimana angka tersebut terjadi pada tahun 2018 – 2019. Nilai maksimum terjadi pada periode tahun 2022 dengan nilai sebesar 109 desa yang telah terlayani internet dari 119 desa yang terdaftar di Permendagri No. 72 Tahun 2019. Lalu rentang nilai (*range*) atau jangkauan jumlah desa yang telah terlayani internet dari tahun 2018 – 2022 sebesar 22 Desa, dapat

disimpulkan bahwa jumlah desa terlayani layanan internet dengan proporsi rentang nilai yang lebih rendah dari rata – rata dengan nilai sebesar 98 Desa.

IV. KESIMPULAN

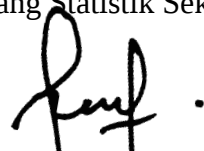
Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi desa yang terlayani internet dari periode 2018 – 2019 mengalami peningkatan yang stabil dari 98 Desa di 10 Kecamatan Kabupaten Lombok Barat dengan persentase 73,11 % pada tahun 2018 dan meningkat ke 109 Desa di 10 Kecamatan Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022 dengan persentase 91,60%. Peningkatan pemerataan internet sangat baik jika kita dilihat dari baru terbentuknya Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Diskominfo) Kabupaten Lombok Barat pada Tahun 2017 lalu, Diskominfo Kabupaten Lombok Barat dengan cepat melakukan pemerataan layanan internet ke desa – desa hanya dengan waktu 5 tahun dan masih menyisakan 10 Desa yang masih belum mendapat layanan internet yang baik dikarenakan provider belum bisa menjangkau desa tersebut seperti Indihome dan lainnya.
2. Ketersediaan layanan internet juga sangat berpengaruh pada tingkat pelayanan publik dan tingkat keterbukaan informasi publik guna mewujudkan penyelenggaraan negara yang, transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan. Tanpa layanan internet yang mencakup kota maupun desa maka akses informasi oleh publik akan terhambat.

V. PENUTUP

Demikian analisis ini dibuat, semoga dapat menjadi referensi tambahan dan menjadi saran bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan sumber daya baik manusia maupun sarana prasarana.

Penyusun
Pranata Komputer Pertama
Bidang Statistik Sektoral



HAYATULLOH FIRMAN HADI, S.Kom

NIP. 199507292019031005

REFERENSI

- GHOZALI, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kemendagri. (2019). *Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- SIWARTA. (2022). *jumlah Desa Terlayani Layanan Internet Berdasarkan Kecamatan Kabupaten Lombok Barat*. Retrieved from SISTEM INFORMASI WARUNG DATA (SIWARTA): <https://satudata.lombokbaratkab.go.id/data-sektoral/DISKOMINFOTIK/jumlah+desa+terlayani+layanan+internet+berdasarkan+kecamatan+kabupaten+lombok+barat>